

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman kopi (*Coffea sp.*) merupakan komoditas strategis Indonesia dalam sektor pertanian dan perdagangan, namun pemanfaatannya masih terbatas pada daun kopi sebagai bahan minuman. Bagian tanaman lainnya, seperti daun, belum dioptimalkan secara luas meskipun memiliki potensi ekonomi sebagai bahan baku produk alternatif seperti teh herbal. Pemanfaatan limbah kopi masih menjadi permasalahan yang dihadapi masyarakat, salah satu solusi yang diberikan untuk menjawab permasalahan berupa penerapan teknologi (Hadiyane *et al.*, 2021). Inovasi yang dapat diterapkan dari pemanfaatan daun kopi yaitu olahan berupa teh celup dari daun kopi. Daun kopi termasuk limbah pertanian yang berasal dari proses budidaya maupun pengolahan hasil pertanian, dan dikategorikan sebagai limbah pasca panen maupun limbah industri pengolahan, apabila tidak ditangani secara tepat, akumulasi limbah tersebut dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan ialah diversifikasi produk, (Fibrianto *et al.*, 2020). Diversifikasi produk menjadi solusi yang tepat dalam mengatasi masalah limbah pertanian seperti daun kopi. Melalui pendekatan ini, limbah dapat diolah menjadi produk dengan nilai ekonomi, seperti pupuk organik, minuman herbal, maupun bahan baku untuk keperluan industri. Selain memberikan peluang peningkatan pendapatan bagi petani dan pelaku usaha, diversifikasi juga turut berkontribusi dalam mengurangi dampak negatif limbah terhadap lingkungan (Hermawan., 2015).

Meningkatnya budidaya kopi di Indonesia berkontribusi terhadap munculnya inovasi diversifikasi produk yang berpotensi menjadi terobosan saat ini yaitu minuman dari daun kopi, khususnya dari pohon kopi robusta mengingat sumber bahan baku melimpah di Indonesia Seiring dengan perkembangan teknologi pangan dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, muncul berbagai inovasi dalam pengolahan tanaman kopi, salah satunya adalah pemanfaatan daun kopi sebagai bahan baku minuman herbal yang banyak manfaatnya dalam

kesehatan. Sesuai dengan pernyataan dari (Asyhari *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa daun kopi dapat berfungsi untuk meredakan nyeri serta dapat meningkatkan imunitas.

Teh herbal daun kopi atau yang dikenal sebagai ‘Kawa Daun’ atau ‘Kopi Kawa’ adalah minuman herbal yang terbuat dari daun Kopi Robusta atau Arabika. Selama masa tanam paksa oleh Belanda, minuman teh daun kopi ini dijadikan sebagai minuman pengganti kopi (Ratanamarno & Surbkar, 2017). Teh kawa merupakan minuman tradisional khas Sumatera Barat yang diolah dari daun kopi dan dikenal secara lokal dengan sebutan “aia kawa” di mana “aia” berarti air dan “kawa” merujuk pada kopi. Minuman ini biasanya disajikan dalam wadah unik berupa batok kelapa, yang menjadi ciri khas penyajiannya dan menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara yang ingin merasakan pengalaman minum kopi dari bagian daun tanaman kopi (Kamarudin *et al.*, 2023).

Daun kopi mengandung berbagai senyawa bioaktif yang bermanfaat bagi kesehatan, seperti antioksidan, kafein, flavonoid, polifenol, serta sejumlah vitamin (Handayani *et al.* 2023). Dalam pengolahannya, teh kawa dapat dikombinasikan dengan bahan alami lain untuk meningkatkan cita rasa dan khasiatnya. Salah satu bahan tambahan yang potensial adalah kayu manis (*Cinnamomum burmannii*), yang dikenal luas sebagai rempah aromatik dan memiliki aktivitas farmakologis seperti antimikroba, antiinflamasi, serta antioksidan (Pratiwi *et al.*, 2021).

Kayu manis merupakan rempah aromatik yang tidak hanya digunakan dalam dunia kuliner, tetapi juga memiliki manfaat farmakologis yang signifikan berkat kandungan senyawa aktif seperti kumarin, eugenol, dan katekin. Senyawa-senyawa ini memiliki sifat antioksidan, antiinflamasi, dan antimikroba yang berperan dalam menjaga daya tahan tubuh, melawan radikal bebas, serta mendukung sistem kekebalan (Yuwanda *et al.*, 2023). Dengan karakteristik tersebut, kayu manis sangat cocok digunakan sebagai bahan tambahan dalam pengembangan minuman herbal berbasis daun kopi. Kombinasi daun kopi dan kayu manis diyakini mampu menghasilkan minuman dengan aroma dan rasa yang lebih kaya, sekaligus memberikan manfaat kesehatan yang lebih luas. Oleh karena itu kombinasi antara kedua bahan ini tidak hanya memperkuat kualitas sensori minuman, tetapi juga

meningkatkan nilai fungsional dan potensi komersialnya sebagai produk berbasis bahan alami (Handayani *et al.*, 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas, perlu dilakukan penelitian mengenai pengembangan minuman teh kawa yang diseduh dengan tambahan bahan pendukung, yaitu kayu manis, guna untuk mengembangkan minuman teh dari daun kopi Robusta yang dipadukan dengan kayu manis untuk meningkatkan cita rasa dan manfaat kesehatannya. Penelitian ini menggunakan daun kopi jenis Robusta sebagai bahan utama, dengan tujuan menghasilkan cita rasa teh yang dapat diterima oleh panelis, terutama oleh konsumen yang masih belum familiar dengan olahan minuman berbasis daun kopi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kesukaan panelis terhadap teh kawa dengan penambahan kayu manis melalui uji organoleptik?
2. Apa formulasi terbaik dari teh kawa dengan penambahan kayu manis berdasarkan hasil penilaian panelis terhadap aroma, warna, rasa, kekentalan dan *aftertaste*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan maka, manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap teh kawa dengan tambahan kayu manis melalui uji organoleptik.
2. Untuk mengetahui formulasi terbaik teh kawa dengan penambahan kayu manis berdasarkan hasil penilaian panelis terhadap aroma, warna, rasa, kekentalan dan *aftertaste*.

1.4 Manfaat

Dari penelitian yang dilakukan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan bagi peneliti tentang kajian informasi mengenai kawa teh dengan penambahan kayu manis atau teh herbal.
2. Memberikan manfaat bagi Lembaga tentang kekurangan dan kelebihan penelitian uji organoleptik teh kawa dengan penambahan kayu manis untuk meningkatkan kualitas serta informasi dan bahan masukan terhadap Lembaga.
3. Memberikan pengembangan pengetahuan bagi masyarakat mengenai uji organoleptik teh herbal dari daun kopi robusta dengan formulasi kayu manis sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai pandangan terhadap pembuatan produk olahan teh herbal berbahan dasar daun kopi.